

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data tentang *Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Mutu Madrasah Pada Madrasah Tsanawiyah MALNU Kadukaung Pandeglang* adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu Madrasah. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji t dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,126 > 2,093$. Hal ini juga diperkuat dengan *probability signicancy* $0,047 < 0,05$. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap mutu Madrasah secara parsial.
2. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu Madrasah. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji t dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,472 > 2,093$. Hal ini juga diperkuat dengan *probability signicancy* $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat

- pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya organisasi terhadap mutu Madrasah secara parsial.
3. Kepemimpinan dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap mutu MTs MALNU Kadukaung Pandeglang. Dari pengujian hipotesis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $16,802 > 3,522$, dan nilai probability significancy $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap mutu Madrasah secara simultan. Adapun besar persentase pengaruh diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,639. Artinya variabel kepemimpinan (X_1) dan budaya organisasi (X_2) mempengaruhi variabel mutu Madrasah (Y) sebesar 63,9% sedangkan sisanya sebesar 36,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan penelitian ini.

B. Implikasi

1. Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi dan kondisi tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan mempengaruhi mutu Madrasah. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya Madrasah lebih memperhatikan dan

memperbaiki kepemimpinannya supaya mutu Madrasah semakin meningkat dan tercapai tujuan Madrasah.

2. Budaya organisasi merupakan sebuah cara bertindak dengan nilai-nilai landasan untuk bertindak dan upaya pimpinan memperlakukan bawahan sampai pada upaya pemecahan masalah yang terjadi di lingkungan organisasi, mencapai sasaran tujuan organisasi yang dipegang bersama. Hasil penelitian menunjukkan budaya organisasi mempengaruhi mutu Madrasah. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya Madrasah lebih berinovasi dan membangun budaya Madrasah yang lebih baik dan modern berdasarkan hasil musyawarah mufakat sehingga guru dan karyawan selalu mematuhi peraturan bersama. Dengan demikian, akan memudahkan Madrasah dalam meningkatkan mutu Madrasah.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Tsanawiyah MALNU Kadukaung Pandeglang
 - a. Madrasah diharapkan lebih memperhatikan kembali faktor kepemimpinan dengan cara pemimpin harus mampu mengambil

risiko untuk kepentingan guru dan karyawan, dan pemimpin menjadi pendengar yang baik bagi guru dan karyawan.

- b. Madrasah hendaknya lebih peka terhadap perubahan zaman dan menciptakan budaya kerja yang kekinian dengan cara menjadikan setiap personal menjadi contoh yang baik terhadap guru dan karyawan lainnya, menyelesaikan masalah melalui musyawarah, dan selalu siap dengan perubahan dan tantangan zaman, terutama budaya pendidikan.
- c. Mutu Madrasah akan lebih baik apabila Madrasah memperbaiki dan meningkatkan aspek kurikulum, fasilitas dan penyelenggara pendidikan lainnya selalu *update* dan sesuai regulasi, Guru dan karyawan memperbaharui keilmuannya melalui program Diklat, dan Siswa lulus 100% dengan nilai sesuai target Madrasah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mengingat variabel dalam penelitian ini hanya tiga variabel, maka penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel lainnya yang berkaitan dengan mutu Madrasah. Semakin banyak variabel yang dibahas dapat memberikan gambaran yang luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi mutu Madrasah, selain faktor kepemimpinan dan budaya organisasi.

- b. Penelitian selanjutnya hendaknya menggali lebih dalam dan mengembangkan lagi indikator-indikator materi yang akan digunakan dalam menyusun pernyataan-pernyataan yang akan dituangkan dalam kuesioner/angket karena pernyataan dalam angket/kuesioner yang peneliti gunakan masih sangat terbatas.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan tempat penelitian atau aspek lainnya sebagai objek penelitian.

